

Peran Kader Posyandu dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil di Desa Kupang, Kabupaten Sidoarjo

Oleh:

Adellia Eka Wandira,

Lailul Mursyidah

Administrasi Publik

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Maret, 2026

Pendahuluan

Pelayanan kesehatan ibu hamil merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, khususnya di tingkat desa. Posyandu menjadi sarana pelayanan kesehatan berbasis masyarakat yang melibatkan kader sebagai pelaksana utama dalam kegiatan pelayanan kesehatan ibu dan anak.

Di Desa Kupang, Kabupaten Sidoarjo, kader Posyandu memiliki peran penting dalam mendukung pelayanan kesehatan ibu hamil, mulai dari pendataan, pemeriksaan dasar, hingga penyuluhan kesehatan. Namun dalam praktiknya masih ditemukan berbagai kendala seperti keterbatasan jumlah kader, kurangnya penguasaan keterampilan dasar, serta pelatihan yang belum merata.

Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis peran kader Posyandu dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil di Desa Kupang Kabupaten Sidoarjo sehingga dapat diketahui bagaimana kontribusi kader serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan masyarakat.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimana peran kader Posyandu dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil di Desa Kupang Kabupaten Sidoarjo?
2. Bagaimana pelaksanaan peran kader berdasarkan indikator peran aktif, peran pasif, dan peran partisipatif menurut teori Soekanto?
3. Apa saja kendala yang dihadapi kader Posyandu dalam menjalankan pelayanan kesehatan ibu hamil di Desa Kupang?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mengetahui secara mendalam peran kader Posyandu dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil di Desa Kupang, Kecamatan Jabon, Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan tiga indikator menurut teori Soekanto, yaitu peran aktif, peran pasif, dan peran partisipatif. Sumber data yang digunakan terdiri dari data primer dan data sekunder, dimana data primer diperoleh melalui wawancara dan observasi secara langsung, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen Posyandu, laporan Puskesmas, peraturan perundang-undangan, serta literatur yang relevan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan studi dokumentasi, dengan informan yang dipilih menggunakan purposive sampling, yaitu Ketua Posyandu, anggota kader Posyandu, dan ibu hamil. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman, yang meliputi tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan.

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kader posyandu di Desa Kupang memiliki peran penting dalam mendukung pelayanan kesehatan ibu hamil. Kader terlibat dalam berbagai kegiatan seperti pendataan dan pendaftaran ibu hamil, melakukan pemeriksaan dasar seperti pengukuran berat badan, tekanan darah, dan lingkaran lengan atas (LLA), serta memberikan pendampingan dan penyuluhan terkait gizi, tanda bahaya kehamilan, dan persiapan persalinan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kader posyandu di Desa Kupang dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilihat melalui tiga indikator utama yaitu **peran aktif, peran pasif, dan peran partisipatif**. Pada **peran aktif**, kader telah terlibat dalam berbagai kegiatan pelayanan seperti pendataan ibu hamil, pemeriksaan dasar, serta pendampingan selama kehamilan. Namun peran ini belum berjalan secara optimal karena masih terdapat kader yang belum menguasai 25 keterampilan dasar kader, sehingga sistem rotasi tugas belum dapat dilakukan secara maksimal. Pada **peran pasif**, ditemukan adanya kader yang hanya menjalankan tugas rutin tanpa upaya meningkatkan kemampuan serta adanya kader senior yang kurang bersedia untuk digantikan. Sementara itu, **peran partisipatif** telah berjalan cukup baik melalui kerja sama antar kader serta koordinasi dengan pemerintah desa dan tenaga kesehatan, meskipun partisipasi tersebut belum maksimal karena keterbatasan jumlah kader dan pelatihan yang belum merata.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, peran kader Posyandu dalam meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil di Desa Kupang dapat dianalisis menggunakan teori peran Soekanto yang meliputi peran aktif, peran pasif, dan peran partisipatif. Pada peran aktif, kader telah menjalankan berbagai kegiatan pelayanan seperti pendataan ibu hamil, pemeriksaan kesehatan dasar, serta pendampingan dan penyuluhan terkait kesehatan kehamilan. Namun peran ini belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kader yang belum menguasai 25 keterampilan dasar kader sehingga pelaksanaan tugas belum berjalan secara maksimal. Pada peran pasif, beberapa kader hanya menjalankan tugas yang telah ditentukan tanpa berupaya meningkatkan kemampuan atau keterampilan, serta terdapat kader senior yang kurang bersedia untuk digantikan dalam sistem regenerasi kader. Sementara itu, pada peran partisipatif terlihat adanya kerja sama antar kader serta koordinasi dengan pemerintah desa dan tenaga kesehatan dalam pelaksanaan kegiatan Posyandu. Meskipun demikian, partisipasi tersebut masih belum maksimal karena keterbatasan jumlah kader serta pelatihan yang belum merata, sehingga diperlukan upaya peningkatan kapasitas kader melalui pelatihan dan pembinaan secara berkelanjutan. Selain itu, kader Posyandu juga berperan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya pemeriksaan kehamilan dan kesehatan ibu hamil. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa pelatihan dan pembinaan agar peran kader dapat berjalan lebih optimal.

Temuan Penting Penelitian

Penelitian ini menemukan bahwa kader Posyandu di Desa Kupang memiliki peran penting dalam mendukung pelayanan kesehatan ibu hamil melalui kegiatan pendataan, pemeriksaan kesehatan dasar, pencatatan hasil pemeriksaan, serta penyuluhan kesehatan. Hal ini menunjukkan adanya peran aktif kader dalam kegiatan Posyandu. Namun pelaksanaan peran tersebut belum sepenuhnya optimal karena masih terdapat kader yang belum menguasai 25 keterampilan dasar kader sehingga pembagian tugas belum berjalan maksimal. Selain itu, terdapat kader yang hanya menjalankan tugas secara rutin tanpa meningkatkan kemampuan serta masih terbatasnya jumlah kader dan pelatihan yang belum merata. Meskipun demikian, kerja sama antar kader serta koordinasi dengan pemerintah desa dan tenaga kesehatan sudah berjalan cukup baik dalam mendukung pelayanan kesehatan ibu hamil di Desa Kupang.

Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak, khususnya dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan ibu hamil di tingkat desa. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pemerintah desa, puskesmas, dan pihak terkait dalam memahami peran serta kendala yang dihadapi kader Posyandu dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan. Temuan penelitian ini juga dapat digunakan sebagai dasar dalam merumuskan kebijakan atau strategi untuk meningkatkan kapasitas kader, seperti melalui pelatihan rutin, pembinaan, serta peningkatan keterampilan dasar kader agar pelayanan kesehatan dapat berjalan lebih efektif. Selain itu, penelitian ini juga memberikan manfaat dalam memperkuat peran kader sebagai penggerak pelayanan kesehatan berbasis masyarakat. Dengan adanya dukungan yang lebih baik, baik dari pemerintah desa maupun tenaga kesehatan, diharapkan kader Posyandu dapat menjalankan tugasnya secara lebih optimal dalam melakukan pendataan, pendampingan, serta penyuluhan kepada ibu hamil. Pada akhirnya, peningkatan kapasitas dan peran kader tersebut diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas pelayanan Posyandu serta mendukung peningkatan derajat kesehatan ibu dan masyarakat di Desa Kupang.

Referensi

- [1] H. Haritani, P. Hariadi, E. Oktresia, F. Sovia, and B. M. Gemantari, "Peran Kader Posyandu terhadap Tingkat Kunjungan Masyarakat," *J. Kesmas Asclepius*, vol. 4, no. 2, pp. 68–74, 2022, doi: 10.31539/jka.v4i2.4456.
- [2] Y. Sudarman, S., Prasetyo, J., Solehah, E. L., Asfar, A., & Ervianti, "Optimalisasi Peran Kader Kesehatan Terhadap Peningkatan Layanan Kesehatan Pada Balita di Posyandu.," *J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 6.1, pp. 61–67, 2023, [Online]. Available: <https://journal.ilinstitute.com/index.php/caradde/article/view/1989>
- [3] E. Z. Siregar, "Peran Kader Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) Sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Ibu dan Anak," *J. at-Taghyir J. Dakwah dan Pengemb. Masy. Desa*, vol. 3, no. 2, pp. 171–186, 2021, doi: 10.24952/taghyir.v3i2.3930.
- [4] N. I. Zuliyanti and R. Pangestuti, "Pengaruh Pengetahuan Dan Pelatihan Kader Posyandu Terhadap Pelayanan Kesehatan Ibu Dan Anak Di Kabupaten Purworejo," *J. Kebidanan*, vol. 11, no. 02, p. 214, 2020, doi: 10.35872/jurkeb.v11i02.407.
- [5] D. Perdanawati, A. Harokan, and A. Wahyudi, "Analisa Kinerja Kader Posyandu Dalam Pelaksanaan Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Lembak Kabupaten Muara Enim Tahun 2024," *J. Ners*, Vol. 9, No. 1, Pp. 493–501, 2025.

Referensi

- [6]. E. Susanti, “Resiko Tinggi Terhadap Pemeriksaan Kehamilan Selama Pandemi COVID-19,” 2020.
- [7] V. Pamulang, P. Petir, and M. Apriansyah, “Peran Kader dalam Mensukseskan Program Posyandu Kemuning Rw,” vol. 3, no. 4, pp. 283–286, 2023.
- [8] D. D. Fitrawan and M. M. K. Sari, “Penguatan Modal Sosial Umkm Batik Jetis Sidoarjo Dalam Mempertahankan Usaha Di Era Pandemi Covid-19,” *J. Civ. Moral Stud.*, vol. 6, no. 2, pp. 32–46, 2022, doi: 10.26740/jcms.v6n2.p32-46.
- [9] Y. Fidorova and Dinda Febriani, “Analisis Mutu Pelayanan KIA Melalui Peran Kader di Posyandu Mawar Desa Tuntungan I Medan,” *SEHATMAS J. Ilm. Kesehat. Masy.*, vol. 2, no. 2, pp. 380–386, 2023, doi: 10.55123/sehatmas.v2i2.1748.
- [10] I. Novita, W. Yudhiani, and Efrizal, “Peran kader Posyandu Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat Di Desa Kampung Gadang,” *J. Dakwah dan Komun.*, vol. 10, no. 2, pp. 37–46, 2023.

Referensi

- [11] A. Husna, F. Andika, N. Rahmi, and F. Safitri, “Determinan Peran Kader Dan Dukungan Keluarga Dengan Kehadiran Ibu Ke Posyandu Di Wilayah Kerja Puskesmas Cot Ba’U Determinants,” *J. Healthc. Technol. Med.*, vol. 7, no. 2, pp. 1–8, 2021.
- [12] N. D. Nur Imanah and E. Sukmawati, “Peran Serta Kader Dalam Kegiatan Posyandu Balita Dengan Jumlah Kunjungan Balita Pada Era New Normal,” *J. Kebidanan Indones.*, vol. 12, no. 1, pp. 95–105, 2021, doi: 10.36419/jki.v12i1.442.
- [13] Y. S. Romadhona and K. N. Siregar, “Analisis Sebaran Tenaga Kesehatan Puskesmas di Indonesia berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 75 Tahun 2014 tentang Puskesmas,” *J. Kesehat. Manarang*, vol. 4, no. 2, p. 114, 2018, doi: 10.33490/jkm.v4i2.99.
- [14] R. Kemenkes, “Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 2166/Menkes/Per/X/2011 Tentang Standar Layanan Informasi Publik Di Kementerian Kesehatan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Kesehatan Republik Indonesia,” *Kementeri. Kesehat. Republik Indones.*, no. 706, pp. 1–22, 2011.
- [15] D. A. Kusuma, “Peran Posyandu Dalam Peningkatan Program Imunisasi Pada Balita,” *Kumawula J. Pengabd. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 3, p. 437, 2022, doi: 10.24198/kumawula.v5i3.38135.

Referensi

- [16] S. Brigette Lantaeda, F. D. J. Lengkong, and J. M. Ruru, “Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon,” *J. Adm. Publik*, vol. 04, no. 048, p. 243, 2002.
- [17] N. Nugraheni and A. Malik, “Peran Kader Posyandu dalam Mencegah Kasus Stunting di Kelurahan Ngijo,” *Lifelong Educ. J.*, vol. 3, no. 1, pp. 83–92, 2023, doi: 10.59935/lej.v3i1.198.
- [18] D. Witisnasari, “Efektivitas Peran Kader ‘ Srikandi ’ Dalam Pemantauan Ibu Hamil Sebagai Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu (Di Wilayah Pleret Kabupaten Bantul),” vol. 4, pp. 7715–7739, 2024.
- [19] Ice Marini, “Peran Aktif Kader Posyandu Dalam Pemanfaatan Buku KIA Sebagai Upaya Peningkatan Manajemen Layanan Kesehatan Ibu,” *Indones. J. Heal. Res. Innov.*, vol. 1, no. 3, pp. 208–2013, 2024, doi: 10.64094/tkmgc061.
- [20] Sugiyono, “Memahami Perbedaan Analisis Kualitatif dan Analisis Kuantitatif Dalam Penelitian Ilmiah,” *Manajemen*, pp. 13–20, 2019, [Online]. Available: <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-perbedaan-analisis-kualitatif-dan-analisis-kuantitatif-dalam-penelitian-ilmiah/>

